

ABSTRAK

Penghindaran pajak pada dasarnya dilakukan untuk meminimalisasi beban pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak tidak lain karena pemegang saham maupun pihak manajemen yang mempunyai saham dalam perusahaan menginginkan pengembalian yang berlebih dari investasinya pada perusahaan. Selain itu penghindaran pajak dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba.

Penghindaran pajak dapat menimbulkan adanya *agency conflict* antara pemegang saham dan manajemen. Untuk itu penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* dilakukan tujuannya untuk menekan praktek manajemen laba maupun penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham maupun kreditor memperoleh pengembalian atas investasi yang tepat dan wajar.

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45. Dalam kepemilikan institusional diproxikan dengan presentase saham yang dimiliki oleh institusi eksternal perusahaan seperti reksadana, bank, asuransi dan institusi lainnya. Kepemilikan manajerial diproxikan dengan presentase saham yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direktur, sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility* diproxikan dengan presentase pengungkapan *corporate social responsibility* sesuai tema Sembiring (2005). Pengukuran penghindaran pajak menggunakan *Cash ETR* yaitu presentase beban pajak dengan *income before tax*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2011-2013 dengan jumlah 78 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini di analisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Pooled Least Square*. Analisis *Pooled Least Square* dilakukan dengan bantuan software *Eviews 4.1*

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 78 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dalam penelitian. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan terbukti signifikan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan terbukti signifikan. Sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan tidak terbukti signifikan.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

Tax avoidance is basically done to minimize the tax expense made by the Tax Payer in accordance with the applicable and regulations in Indonesia. The reason companies do not tax avoidance because the shareholders or the management who had shares in the company wants refund of the excess from his investment in the company. In addition to tax avoidance can reflect the personal interest of manager by manipulating earnings.

Tax avoidance may give rise to the existence of agency conflict between shareholders and management. For the application of Good Corporate Governance mechanism do aim to suppress the practice management earning as well as tax avoidance is done by management. A good corporate governance system will provide protection to shareholder and creditor obtained a return on investment that is appropriate and reasonable.

The purpose of this research was to test empirically the influence of institutional ownership, managerial ownership and corporate social responsibility disclosure of tax evasion on company LQ-45. Institutional ownership in connect with the percentage of shares owned by an external institution such as the mutual fund companies, banks, insurers and other institutions. Managerial ownership associated with the percentage of shares owned by the Board of Commissioners and directors, and the disclosure of corporate social responsibility linked to percentage of the corporate social responsibility disclosure theme Sembiring (2005). Measurement of tax avoidance using Cash ETR which is a percentage of the income before tax.

The population in this research is a registered company in the index LQ-45 period 2011-2013 with a total of 78 companies. The sample research selected by the method of purposive sampling. The data used in this study in regression analysis using data panel with Pooled Least Square approach. Pooled Least Square analysis was done with the help of software Eviews 4.1.

The result showed there were 78 companies that meet the criteria of purposive sampling set out in research. The negative effect of institutional ownership tax avoidance and proved significant. The positive effect of managerial ownership tax avoidance and proved significant. Where as corporate social responsibility disclosure does not affect the tax avoidance and not prove to the be significant.

Keyword: Tax Avoidance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Corporate Social Responsibility Disclosure.